

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik PLS terhadap pengaruh Efikasi Diri dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja *freelancer* fotografi di Surabaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri (X1) berkontribusi terhadap kepuasan kerja (Y) pada *freelancer* fotografi. Keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam mengelola dan menyelesaikan pekerjaan fotografi terbukti mampu meningkatkan rasa puas terhadap pekerjaan. Semakin rendah tingkat efikasi diri, maka tingkat kepuasan pekerja tersebut juga akan rendah. Sebaliknya, tingkat efikasi diri yang tinggi, khususnya bagi para fotografer, akan membuat tingkat kepuasan terhadap pekerjaan mereka semakin meningkat
2. Karakteristik Pekerjaan (X2) berkontribusi terhadap kepuasan kerja (Y) pada *freelancer* fotografi. Pekerjaan dengan variasi keterampilan yang tinggi, identitas tugas yang jelas, signifikansi tugas yang bermakna, otonomi yang besar, serta umpan balik yang berkualitas terbukti mampu meningkatkan kepuasan kerja. Ketidakjelasan karakteristik terhadap pekerjaan mereka akan berdampak pada hasil final pekerjaan fotografer yang cenderung kurang maksimal. Sebaliknya, karakteristik pekerjaan yang jelas tidak hanya membuat *freelancer* fotografi merasa lebih terlibat dan dihargai, tetapi juga memberikan pengalaman kerja yang memuaskan secara profesional maupun pribadi.

5.2. Saran

1. Efikasi Diri Bagi *Freelancer* Fotografi

Freelancer fotografi disarankan untuk aktif memanfaatkan pengalaman kerja sebelumnya sebagai referensi dalam menangani berbagai jenis proyek, termasuk di luar bidang yang biasa ditekuni. Mengikuti pelatihan teknis fotografi atau workshop kreatif juga dapat membantu memperluas keterampilan dan menambah rasa percaya diri. Selain itu, membangun jejaring profesional dengan fotografer lain, baik secara langsung maupun melalui komunitas daring, dapat menjadi sarana belajar dari pengalaman orang lain dan menemukan strategi baru dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Karakteristik Pekerjaan Bagi *Freelancer* Fotografi

Untuk memperjelas identitas tugas, *freelancer* dapat membuat kesepakatan kerja seperti kontrak kerja yang tertulis dan disepakati di atas materai, atau daftar rincian pekerjaan sebelum memulai proyek, sehingga alur kerja menjadi lebih terarah dan mempunyai jaminan terhadap hasil akhir pekerjaan. Mengupayakan komunikasi yang rutin dengan klien, seperti melalui laporan perkembangan atau sesi diskusi singkat, dapat membantu mempertegas tujuan pekerjaan dan meminimalisasi kesalahpahaman. Selain itu, secara aktif meminta umpan balik dari klien setelah pekerjaan selesai akan memberikan panduan untuk peningkatan kualitas di proyek berikutnya, sekaligus membangun citra profesional yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model dengan menambahkan variabel lain yang relevan dalam konteks pekerjaan lepas, seperti motivasi intrinsik, resiliensi, atau kepuasan klien. Faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, perubahan tren industri kreatif, dan dinamika pasar kerja *freelance* juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, pengujian peran variabel moderator atau mediator, seperti self-leadership, orientasi tujuan, atau kreativitas, dapat memperkaya pemahaman mengenai mekanisme hubungan antara efikasi diri, karakteristik pekerjaan, dan kepuasan kerja. Pendekatan ini akan membantu menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan aplikatif, terutama dalam konteks pekerjaan berbasis proyek yang menuntut fleksibilitas tinggi